

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan metode *role playing* pada pelajaran Bahasa Inggris terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas I SMPN 23 Bandung maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan metode *Role Playing* dengan siswa yang menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 23 Bandung.

2. Kesimpulan Khusus

Secara rinci, kesimpulan penelitian dapat diuraikan bahwa:

- a. Ditinjau dari aspek perhatian (*attention*), metode *Role Playing* memberikan pengaruh yang baik dibandingkan dengan metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa. Aspek perhatian (*attention*) siswa lebih meningkat setelah diberi perlakuan yang berkaitan dengan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Role Playing* dapat mempengaruhi motivasi siswa pada aspek perhatian (*attention*) dibandingkan dengan yang menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 23 Bandung.
- b. Ditinjau dari aspek kesesuaian (*relevance*), metode *Role Playing* memberikan pengaruh yang baik dibandingkan dengan metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa. Setelah menggunakan metode *Role Playing*

siswa memiliki kesesuaian pengetahuan dengan materi yang telah diajarkan, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar pada kelas yang menggunakan metode *Role Playing* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode diskusi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Role Playing* dapat mempengaruhi motivasi siswa pada aspek kesesuaian (*relevance*) dibandingkan dengan yang menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 23 Bandung.

- c. Ditinjau dari aspek kepercayaan diri (*self confidence*), metode *Role Playing* memberikan pengaruh yang baik dibandingkan dengan metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa. Aspek kepercayaan diri (*self confidence*) siswa lebih meningkat setelah diberi perlakuan dan menjawab pernyataan kuesioner akhir yang berhubungan dengan aspek kepercayaan diri. Kepercayaan diri siswa yang menggunakan metode *Role Playing* pun lebih meningkat karena hasil belajarnya lebih meningkat dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode diskusi, setelah diberikan instrumen pendukung berupa soal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Role Playing* dapat mempengaruhi motivasi siswa pada aspek kepercayaan diri (*self confidence*) dibandingkan dengan yang menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 23 Bandung.
- d. Ditinjau dari aspek kepuasan (*satisfaction*), metode *Role Playing* memberikan pengaruh yang baik dibandingkan dengan metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa. Aspek kepuasan (*satisfaction*) siswa lebih

meningkat setelah diberi perlakuan dan menjawab pernyataan kuesioner akhir yang berhubungan dengan aspek kepercayaan diri. Kepuasan siswa yang menggunakan metode *Role Playing* pun lebih meningkat karena hasil belajarnya lebih meningkat dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode diskusi, setelah diberikan instrumen pendukung berupa soal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Role Playing* dapat mempengaruhi motivasi siswa pada aspek kepuasan (*satisfaction*) dibandingkan dengan yang menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 23 Bandung.

Sesuai dengan simpulan di atas, maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada aspek perhatian, kesesuaian, kepercayaan diri, dan kepuasan pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 23 Bandung. Selain itu berdasarkan data pendukung (soal) yang telah dikumpulkan dapat dilihat pula bahwa hasil belajar siswa pun meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa saat motivasi belajar siswa meningkat dengan menerapkan metode *Role Playing* maka hasil belajarnya pun meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini bahwa penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada aspek perhatian, kesesuaian, kepercayaan diri, dan kepuasan pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 23 Bandung, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk para Guru khususnya guru Bahasa Inggris disarankan untuk dalam penerapan metode *Role Playing*, dapat memperhatikan seluruh aspek pendukung yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sehingga dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar hendaknya menggunakan metode *Role Playing* yang sesuai dengan karakteristik dan psikologi siswa. Di dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih dioptimalkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode pengajaran yang membuat suasana kelas menyenangkan.

3. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi disiplin ilmu Teknologi Pendidikan dalam pengembangan metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan metode *Role Playing* merupakan inovasi baru yang diterapkan di SMPN 23 Bandung. Olehkarena itu Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai pengembang kurikulum dan media pembelajaran diharapkan dapat memunculkan inovasi-inovasi baru mengenai metode pengajaran yang sesuai dengan kurikulum terkini dan kebutuhan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pustaka bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang pengembangan dan pengimplementasian metode *Role Playing* dalam pembelajaran dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dalam pengembangan metode pengajaran sebagai sumber belajar dengan memperhatikan berbagai komponen dan unsur pembelajaran. Pengaturan bangku, pemberian hadiah serta jenis permainan yang digunakan dalam pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik dan psikologis siswa.